

## **Pengembangan Inkubator Bisnis Untuk Mendorong Kewirausahaan Pemuda Rt.013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan (Desa Unggul, Pemuda Berkarya)**

Lilis Wahyuni<sup>1</sup>, Alfatiha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai

E-mail: [liliswahyuni6@gmail.com](mailto:liliswahyuni6@gmail.com)

### **Abstrak**

Menghadapi era *society* 5.0, dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tentu memerlukan perencanaan yang lebih matang bagi memulai bisnis khususnya bagi para pemula. Khususnya Pemuda mempunyai peluang lebih besar dalam memahami dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi agar pengembangan bisnis sejalan dengan perkembangan zaman pada saat ini. Kewirausahaan pemuda adalah suatu konsep yang mengacu pada kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh para pemuda atau generasi muda. Dengan itu, beberapa konsep penting dalam kewirausahaan yang menjadi fokus dalam pengembangan inkubator bisnis desa yaitu: **8P** yaitu **Place** (lokasi), **People** (tenaga kerja), **Process** (proses), **Partnership** (kemitraan), **Profit** (keuntungan), **Promotion** (penawaran), **Product** (produk) dan **Price** (harga). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengetahuan dan bimbingan kepada kelompok pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, agar kelompok pemuda mempunyai pengetahuan mengenai prinsip dan pengembangan bisnis bagi mendorong kewirausahaan pemuda. . Dalam mencapai pengembangan bisnis ini pula pemuda membutuhkan mentor dan pendamping bisnis yang dapat membantu mereka dalam menjalankan bisnis. Inkubator bisnis perlu menyediakan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas dan dapat membantu para pemuda dalam mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai salah satu peran aktif dosen untuk terjun ke masyarakat dalam mendharmabaktikan ilmu pengetahuan dan keahliannya yang konstruktif untuk lebih meningkatkan pemberdayaan pemuda dalam pengembangan bisnis.

### **Abstract**

Facing the era of society 5.0, with advances in Information and Communication Technology (ICT), of course requires more careful planning for starting a business, especially for beginners. In particular, youth have greater opportunities to understand and utilize Information and Communication Technology so that business development is in line with current developments. Youth entrepreneurship is a concept that refers to entrepreneurial activities carried out by youth or the younger generation. With that, several important concepts in entrepreneurship are the focus in developing village business incubators, namely: 8P, namely Place (location), People (workforce), Process (process), Partnership (partnership), Profit (profit), Promotion (offer) , Product (product) and Price (price). To achieve this goal, knowledge and guidance is needed for the youth group in RT 013 Kel. Lubuk Gaung District. Sungai Sembilan, so that youth groups have knowledge of business principles and development to encourage youth entrepreneurship. In achieving this business development, young people also need mentors and business companions who can help them in running their business. Business incubators need to provide quality mentors and business assistants who can help young people develop their businesses. Therefore, this Community Service (PKM) activity is carried out as one of the active roles of lecturers to go out into the community to provide constructive knowledge and expertise to further increase youth empowerment in business development.

### **KEYWORDS**

*incubator*  
Pemuda  
Prinsip  
kewirausahaan

### **KEYWORDS**

*incubator*  
*Youth*  
*Principles of*  
*entrepreneurship*

## 1. Latar Belakang

Pembangunan adalah serangkaian proses perubahan yang diupayakan pemerintah Indonesia bersama seluruh warga atau masyarakat negara Indonesia dengan mengharapkan terwujudnya masyarakat Indonesia menuju kualitas hidup yang lebih baik. Pembangunan ini mencakup segala bidang seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan serta agama. Pembangunan nasional harus ditopang oleh seluruh anggota masyarakat baik laki-laki dan perempuan yang meliputi segala bidang (Ginjar, 2017). Pembangunan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan sumber daya manusia, pemerataan pembangunan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Saifudin, 2007).

Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat sendiri. Pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian dari pembangunan jangka panjang yang dirasakan sudah menjadi keharusan guna meningkatkan masyarakat adil dan makmur (Ginjar, 2007). Dalam konteks pembangunan nasional, pengembangan dan pembangunan saling terkait dan saling mendukung. Pembangunan nasional memerlukan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yang adil dan makmur. Pengembangan sumber daya manusia juga merupakan bagian dari pembangunan jangka panjang yang dirasakan sudah menjadi keharusan guna meningkatkan masyarakat adil dan makmur. Pengembangan inkubator bisnis adalah upaya untuk menciptakan wadah bagi para wirausahawan dalam memulai usaha mereka. Inkubator bisnis dapat membantu para wirausahawan dalam memandu dan mendukung proses awal pengembangan bisnis mereka (Wendy & Sheila, 2021). Inkubator bisnis juga dapat membantu dalam meningkatkan keterlibatan ABG (akademisi, bisnis, pemerintah) untuk mendorong percepatan usaha kecil dan menengah, serta sebagai proaktif lebih banyak bersosialisasi untuk memperkenalkan inkubator bisnis teknologi. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan peran inkubator bisnis sebagai katalis penciptaan wirausaha di Asia Pasifik. Inkubator bisnis juga dapat

berbasis i-Learning sebagai sumber belajar yang dapat membantu para wirausahawan di Indonesia dalam memulai usahanya yang dapat diakses kapanpun, dimanapun, dan perangkat apapun. Selain itu, inkubator bisnis juga dapat digunakan sebagai model bantuan untuk usaha kecil menengah (UKM) di Medan dan sebagai program pengembangan kewirausahaan berbentuk inkubator bisnis di perguruan tinggi untuk mahasiswa pemilik bisnis pemula. Inkubator bisnis juga dapat membantu dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat miskin melalui sinergisitas peran gender pada program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant (Saifudin, 2007).

Menghadapi *era society 5.0*, dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tentu memerlukan perencanaan yang lebih matang bagi memulai bisnis khususnya bagi para pemula. Pemuda mempunyai peluang lebih besar dalam memahami dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi agar pengembangan bisnis sejalan dengan perkembangan zaman pada saat ini. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan perencanaan bisnis seperti identifikasi kebutuhan dan potensi pasar, langkah pertama dalam memulai inkubator bisnis adalah dengan mengidentifikasi kebutuhan dan potensi pasar. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei dan studi pasar untuk mengetahui jenis bisnis yang sedang berkembang dan diminati oleh pemuda di Indonesia.

Selain itu, membangun jaringan dengan para pemuda yang tertarik untuk memulai bisnis adalah langkah penting dalam memulai inkubator bisnis. Jaringan ini dapat dibangun melalui kegiatan sosialisasi, seminar, dan workshop. Dalam penerapannya membuat rencana bisnis yang jelas dan terperinci adalah langkah penting dalam memulai inkubator bisnis. Rencana bisnis ini harus mencakup tujuan, strategi, sumber daya, dan anggaran yang dibutuhkan untuk memulai inkubator bisnis. Keberadaan pemuda mampu berpotensi dalam kreativitas yang besar dan menciptakan inovasi dan ide-ide baru dalam bisnis. Pemuda dapat membawa ide-ide segar dan solusi baru untuk mengatasi tantangan bisnis yang ada.

Kewirausahaan pemuda adalah suatu konsep yang mengacu pada kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh para pemuda atau generasi muda. Kewirausahaan pemuda sangat penting dalam pengembangan ekonomi suatu negara karena dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan pemuda sangat penting dalam pengembangan ekonomi suatu negara karena dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Kewirausahaan pemuda dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena dapat

membantu meningkatkan produksi dan konsumsi barang dan jasa dan hal ini sekaligus dapat meningkatkan kemandirian masyarakat karena dapat membantu masyarakat untuk mandiri secara ekonomi. Dalam rangka mengembangkan kewirausahaan pemuda, diperlukan dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendanaan, dan kebijakan yang mendukung kewirausahaan pemuda. Masyarakat juga dapat memberikan dukungan dengan membeli produk atau layanan yang ditawarkan oleh para pemuda yang berwirausaha (Surya, 2011).

**Pengembangan Kewirausahaan Melalui Prinsip 8P Yaitu Place (Lokasi), People (Tenaga Kerja), Process (Proses), Partnership (Kemitraan), Profit (Keuntungan), Promotion (Penawaran), Product (Produk) Dan Price (Harga).**

Pengabdian kepada Masyarakat ini mengangkat beberapa konsep penting dalam kewirausahaan yang menjadi fokus dalam pengembangan inkubator bisnis desa yaitu **8P** yaitu **Place** (lokasi), **People** (tenaga kerja), **Process** (proses), **Partnership** (kemitraan), **Profit** (keuntungan), **Promotion** (penawaran), **Product** (produk) dan **Price** (harga). Seluruh konsep ini saling terkait dan penting untuk diperhatikan dalam pengembangan kewirausahaan pemuda melalui inkubator bisnis desa. Inkubator bisnis dapat memberikan pendampingan, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu pemuda desa dalam memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep ini secara efektif dalam usaha mereka. Berikut penjelasan setiap prinsip seperti dibawah ini:

**a. Place (Lokasi)**

Prinsip ini berkaitan dengan lokasi bisnis dan cara bisnis menyediakan produk atau layanan kepada pelanggan. Bisnis harus memastikan bahwa lokasi bisnis mudah diakses oleh pelanggan dan produk atau layanan dapat disediakan dengan mudah.

**b. People (Tenaga Kerja)**

Prinsip ini berkaitan dengan karyawan dan pelanggan bisnis. Bisnis harus memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menyediakan produk atau layanan yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

**c. Process (Proses)**

Prinsip ini berkaitan dengan cara bisnis menyediakan produk atau layanan kepada pelanggan. Bisnis harus memastikan bahwa proses yang dilakukan efisien dan dapat

memenuhi kebutuhan pelanggan.

**d. Partnership (Kemitraan)**

Prinsip ini berkaitan dengan kerjasama bisnis dengan pihak lain seperti pemasok, mitra, dan investor. Bisnis harus memastikan bahwa kemitraan yang dibangun saling menguntungkan dan dapat membantu bisnis mencapai tujuannya.

**e. Profit (Keuntungan)**

Prinsip ini berkaitan dengan keuntungan yang dihasilkan oleh bisnis. Bisnis harus memastikan bahwa keuntungan yang dihasilkan cukup untuk membiayai operasional bisnis dan memberikan keuntungan yang layak bagi pemilik bisnis.

**f. Promotion (Penawaran)**

Prinsip ini berkaitan dengan cara bisnis mempromosikan produk atau layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Bisnis harus memastikan bahwa promosi yang dilakukan efektif dan dapat menarik minat pelanggan.

**g. Product (Produk)**

Prinsip ini berkaitan dengan produk atau layanan yang ditawarkan oleh bisnis. Bisnis harus memastikan bahwa produk atau layanan yang ditawarkan memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

**h. Price (Harga)**

Prinsip ini berkaitan dengan penetapan harga produk atau layanan yang ditawarkan oleh bisnis. Bisnis harus memastikan bahwa harga yang ditetapkan sesuai dengan nilai produk atau layanan yang ditawarkan dan dapat diterima oleh pelanggan.

Dalam bisnis, prinsip 8P sangat penting untuk memastikan keberhasilan bisnis. Bisnis harus memperhatikan setiap prinsip 8P untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang ditawarkan berkualitas, harga yang ditetapkan sesuai dengan nilai produk atau layanan, promosi yang dilakukan efektif, lokasi bisnis mudah diakses, proses yang dilakukan efisien, karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup, kemitraan yang dibangun saling menguntungkan, dan keuntungan yang dihasilkan cukup untuk membiayai operasional bisnis dan memberikan keuntungan yang layak bagi pemilik bisnis.

Inkubator bisnis perlu memberikan layanan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan para pemuda yang ingin berwirausaha. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan para pemuda dan memperbaiki layanan yang kurang memadai. Selain itu, Kurangnya keterampilan dan pengetahuan Para pemuda yang ingin berwirausaha perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam menjalankan bisnis. Inkubator bisnis perlu memberikan pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan para pemuda. Dalam mencapai pengembangan bisnis ini pula pemuda membutuhkan mentor dan pendamping bisnis yang dapat membantu mereka dalam menjalankan bisnis.

## Pengabdian Masyarakat STIA LK

Inkubator bisnis perlu menyediakan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas dan dapat membantu para pemuda dalam mengembangkan bisnis mereka.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengetahuan dan bimbingan kepada kelompok pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, agar kelompok pemuda mempunyai pengetahuan mengenai prinsip dan pengembangan bisnis bagi mendorong kewirausahaan pemuda. Salah satu persatuan pemuda yang memerlukan dorongan bagi membentuk pola kewirausahaan pemuda RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai salah satu peran aktif dosen untuk terjun ke masyarakat dalam mendharmabaktikan ilmu pengetahuan dan keahliannya yang konstruktif untuk lebih meningkatkan pemberdayaan pemuda dalam pengembangan bisnis.

Maksud dan Tujuan Kegiatan ini antara lain:

- a) Untuk Meningkatkan akses pemuda RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk merintis dan mengembangkan usaha.
- b) Meningkatkan interaksi dan kepekaan sosial (*sense of crisis*) dan pembinaan STIA Lancang Kuning Dumai kepada masyarakat, terutama memberikan spirit dan motivasi kepada Pemuda Karang Taruna yang berada di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan

## 2. Metode

Pengembangan Inkubator Bisnis bagi mendorong kewirausahaan pemuda ini melibatkan seluruh pemuda dan pemudi di RT 013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan:  
 Hari/Tanggal : Minggu/18 Juni 2023  
 Pukul : 08.00 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Mushola At-Taqwa RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan

Kegiatan PKM di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan merupakan penyuluhan. Mardikanto dan Pepi (2019) mengartikan penyuluhan (*extension*) sebagai proses penyebarluasan informasi baik berupa ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan ke dalam

praktik atau kegiatan praktis. Dalam penyuluhan tersebut, digunakan metode ceramah dan tanya jawab secara interaktif. Hal ini dilakukan agar sasaran penyuluhan merasa nyaman dengan kegiatan penyuluhan.

Seperti yang diungkapkan oleh Panuju (2018) bahwa apabila narasumber berbicara lebih dari 20 menit, maka penerima pesan akan merasa gelisah. Kemungkinan yang terjadi adalah penerima pesan tetap terlibat dalam komunikasi tetapi hanya beberapa bagian saja yang dipahami. Oleh karena itu, seorang pembicara yang baik akan bervariasi dalam menyampaikan pesan. Misalnya, diselingi dengan cerita lucu, menggunakan alat peraga, atau dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Itu sebabnya pendekatan interaktif jauh lebih efektif daripada pendekatan satu arah.

Kegiatan PKM di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan meliputi:

- Pemateri 1 (**Product**)
- Pemateri 2 : (**Price & Profit**)
- Pemateri 3 : (**Partnership**)
- Pemateri 4 : (**Promotion**)
- Pemateri 5 : (**Place**)

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini didahului oleh adanya usulan Tim Dosen melalui proposal kepada Ketua LPPM STIA Lancang Kuning Dumai. Setelah proposal kegiatan PKM tersebut disetujui oleh Ketua STIA Lancang Kuning Dumai, Tim PKM mencetak spanduk kegiatan PKM dan membuat naskah susunan acara.

Berdasarkan susunan acara, pelaksanaan kegiatan PKM diawali Pembukaan oleh Ketua Tim PKM, menyampaikan bahwa kegiatan PKM sangat penting dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi dan sinergitas antara Perguruan Tinggi dan masyarakat. Bahkan mengharapkan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan pada kecamatan yang lain. Acara sambutan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Sambutan Ketua Pelaksana**

Setelah Sambutan dari Ketua PKM, acara dilanjutkan dengan Sambutan Ketua RT013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, bagi menjelaskan program dan kegiatan pemuda di RT tersebut. Setelah itu, kata sambutan oleh Penasehat Pemuda di RT

013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan menyampaikan bahwa pemuda di RT setempat memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan terutama dalam bidang kewirausahaan dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Sambutan Ketua RT 013**

Untuk kelancaran kegiatan PKM, seluruh peserta yang hadir khidmat berdoa yang dipimpin oleh Salah satu pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan. Setelah selesai berdoa, dilanjutkan dengan acara perkenalan. Tim PKM yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa diperkenalkan oleh Ketua LPPM STIA Lancang Kuning Dumai, sedangkan persatuan pemuda diperkenalkan oleh Ketua RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan. Seluruh peserta yang hadir antusias melaksanakan kegiatan PKM (Lampiran 3).

Selanjutnya adalah acara puncak kegiatan PKM, yaitu penyampaian materi oleh Dosen STIA Lancang Kuning Dumai yang berperan sebagai narasumber (Lampiran 4-11). Materi pertama mengenai penjelasan mengenai *Product* (produk) dan *Process* (proses), yang dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Dosen dan TIM**

Materi selanjutnya mengenai *Price* (harga), *Profit* (keuntungan), *Partnership* (kemitraan) dan *Tim*. Intisari materi tersebut adalah bahwa penentuan harga sangat penting bagi pengembangan bisnis karena akan menentukan harga pasaran yang sesuai, yang salah satunya dapat diimplementasikan melalui *Buku Kas*. Penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini.



**Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Dosen dan TIM**



**Gambar 5. Penyampaian Materi oleh Dosen dan TIM**

Selanjutnya, materi mengenai *Promotion* (Penawaran) dan *People* (tenaga kerja), disampaikan oleh Ibu Wafa Adila, M. Soc., Sc dan Erinaldi, S.Sos., M.Si. Kesimpulan materi tersebut menunjukkan bahwa strategi dalam pemasaran dan penawaran di media sosial lebih berpengaruh dan mempercepat

### Pengabdian Masyarakat STIA LK

penjualan produk dan hal ini sekali. Suasana saat materi diberikan dapat dilihat pada Gambar 6



**Gambar 6. Penyampaian Materi oleh Dosen dan TIM**

Untuk melengkapi materi kegiatan PKM, disampaikan dukungan dan ide inovasi kepada pemuda bagi mendorong mereka dalam menghasilkan produk yang mampu bersaing di pasaran dan mampu memberikan kualitas yang terbaik, yang disampaikan oleh Tim pemateri. Pesan yang ingin disampaikan dari materi tersebut yaitu anggota kelompok perlu saling bekerjasama untuk mencapai tujuan kelompok dengan cara siap menerima tantangan perubahan zaman saat ini, atau dikenal dengan era digitalisasi. Dengan memahami dan mengimplemantasikan 8 prinsip bisnis akan meningkatkan perencanaan dan penentuan bisnis lebih baik. Penyampaian materi tersebut dapat dilihat pada Gambar 7.



**Gambar 7. Materi Tentang Perhitungan Untung Rugi**

Setelah semua materi disampaikan oleh narasumber, diberikan kesempatan kepada salah satu pemuda untuk menjelaskan tentang produk yang dijual dan ide pembentukan produk tersebut. Selain itu, sesi tanya jawab untuk menyampaikan pertanyaan atau informasi pengalaman di lapangan. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh saudara Kurniawan yang merupakan Ketua penasehat pemuda di RT.013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan dan saudari Alfatiha merupakan anggota pemuda. Pertanyaan peserta direspon oleh pemateri dari dosen STIA LK DUMAI. Keseriusan peserta menyimak jawaban narasumber dapat dilihat pada Gambar 8.



**Gambar 8. Keseriusan Peserta pada Sesi Tanya Jawab**

Berakhirnya sesi tanya jawab menandai berakhir pula kegiatan PKM, yang ditutup secara langsung oleh Ketua PKM. Dalam kesempatan tersebut, seajar pemateri mengucapkan terima kasih kepada pemuda setempat dan ketua RT.013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan serta berharap agar kegiatan PKM dapat bermanfaat bagi pemuda dalam mendorong kewirausahaan. Kegiatan penutupan dapat dilihat pada Gambar 9.



**Gambar 9. Penutupan Kegiatan PKM**

Sebagai bentuk penghargaan, STIA Lancang Kuning Dumai memberikan bantuan peralatan produksi kepada Pemuda dan ketua RT.013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan bagi mendorong pengembangan bisnis dan mendorong kewirausahaan pemuda, yang dapat dilihat pada Gambar 10 berikut:



**Gambar 10. Penyerahan Alat Produksi**

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema pengembangan inkubator bisnis untuk mendorong kewirausahaan pvmuda pada hari ini diabadikan melalui foto bersama. Dokumentasi foto bersama dapat dilihat pada Gambar 11.



**Gambar 14. Foto Bersama Tim PKM dengan Pemuda di RT.013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan.**

#### 4. Kesimpulan

Pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memenuhi kualifikasi keterampilan, pengetahuan dan kompetensi pada berbagai bidang keahlian. Menghadapi era *society* 5.0, dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), diperlukan kesiapan SDM, termasuk pemuda. Yang menjadi penggerak dalam pembangunan SDM, yang berfungsi sebagai kelas belajar, unit produksi dan wahana kerja sama.

Inkubator bisnis dapat membantu

dalam meningkatkan kualitas wirausaha pemuda dengan memberikan layanan yang bermutu, akses ke jaringan bisnis yang luas, pelatihan dan pendidikan yang sesuai, akses ke modal yang cukup, dan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas. Inkubator bisnis juga dapat membantu dalam menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kreativitas dan inovasi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kemandirian, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan pengembangan teknologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan layanan, memberikan akses ke jaringan bisnis yang luas, memberikan pelatihan dan pendidikan yang sesuai, memberikan akses ke modal yang cukup, memperoleh dukungan dari pemerintah dan masyarakat, menyediakan inkubator bisnis di daerah-daerah tertentu, dan menyediakan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas untuk mendukung kewirausahaan bisnis pemuda.

#### 5. Daftar Pustaka

- Darmawan.A.2019.Meningkatkan Peran Inkubator Bisnis Sebagai Katalis Penciptaan Wirausaha Di Asia Pasifik: Tinjauan Ekonomi Makro. Jurnal Ekonomi
- Ginjar Gustian. 2007. Implementasi Program Pengembangan Kecamatan (Ppk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Miskin
- J.Jaharuddin & Budi Asmita. Pembekalan Generasi Muda Muslim Untuk Menjadi Wirausaha Dengan Pendekatan Inkubator Bisnis Islami Di STIE BI Ciputat, Tangerang Selatan. (2018). Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
- Lioni Asmirelda, yoseph felix raharjo, niki moktatika, dwi megawati, Yokhebed rajaguguk, endah setya octaviani & hanny oktaria. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Inkubator Bisnis Dalam Mengolah Hasil Laut. Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Mutiara Eka Puspita & Matsuani. 2022. Analisis Quality Function Deployment Layanan Inkubator Bisnis Dengan Sinergi Balance Scorecard Dan Strategi Bisnis Sun Tzu. Jurnal Ilmiah Ekonomi
- Mardiyah Hayati, Dian Eswin Wijayanti. 2019. Identifikasi keberadaan inkubator bisnis di madura. Jurnal Ekonomi
- Saifudin Anshori. 2007. Pengaruh Keberadaan Daerah Wisata Bahari Lamongan (Wbl) Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Sosial Masyarakat (Studi Di Desa Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan)
- Wendy Zulkarnain. 2021. Sheila Andini. Inkubator Bisnis Modern Berbasis I-Learning Untuk Menciptakan Kreativitas Startup di Indonesia